

BAB V

PENUTUP

Bab penutup akan dituliskan mengenai kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan hasil dari penelitian kearifan lokal dan nilai estetika dalam nyanyian anak Rokan Hulu Riau. Saran berisi pendapat yang muncul setelah melakukan analisis dalam penelitian ini.

5. 1 Simpulan

5. 1. 1 Simpulan Secara Teoretis

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, maka disimpulkan bahwa dalam nyanyian anak Rokan Hulu Riau ditemukan bentuk persajakan atau rima pada nyanyian anak di Rokan Hulu yaitu sajak awal, sajak akhir, sajak penuh atau sempurna, sajak paruh atau tidak sempurna, sajak aliterasi, dan sajak asonansi. Persajakan atau rima yang dimiliki oleh masing-masing nyanyian mampu menunjukkan siapa pencipta liriknya dan untuk siapa diciptakannya, seperti nyanyian menimang anak rimanya sangat indah sehingga anak yang mendengarnya mampu menerima dengan baik bahasa tersebut, begitu pula untuk nyanyian permainan anak diciptakan oleh anak-anak dengan cara spontan sehingga sajaknya tidak sempurna.

Sebanyak 92 kearifan lokal ditemukan pada penelitian ini, yang terdiri dari pengetahuan lokal sebanyak 22 data, keterampilan lokal ditemukan sebanyak 10 data, sumber daya lokal ditemukan sebanyak 16 data, proses sosial ditemukan sebanyak 26 data, dan pada budaya lokal ditemukan



sebanyak 18 data. Selama dalam penelitian ini ditemukan kearifan lokal yang paling banyak terdapat pada nyanyian anak "*Kasih Amai dan Pipik Uban*", pada nyanyian yang berfungsi sebagai *polengah* bagi anak-anak saat musim berladang di Rokan Hulu terdapat 30 data, hal ini disebabkan nyanyian *polengah* anak ini terdapat proses berladang yang dimulai dari membuka lahan hingga menuai, tentu mengandung semua unsur kearifan lokal di sana. Lalu kearifan lokal yang paling sedikit, ditemukan pada nyanyian permainan anak, terutama pada nyanyian "*Teng-Teng Buku*" karena nyanyian ini hanya berfungsi untuk hiburan anak saja, dibuat oleh anak-anak dengan bahasa yang tidak teratur dan antara kata dengan kata tidak ada keterkaitan sama sekali, data kearifan lokal yang ditemukan sebanyak 1 data saja.

Nilai estetika pada nyanyian anak Rokan Hulu berjumlah 66 data, masing-masing untuk aspek ontologis sebanyak 23 data, aspek imanen 18 data dan aspek psikologis sebanyak 25 data. Nyanyian anak yang paling banyak mengandung nilai estetika adalah pada nyanyian anak *kuik sipukuik*, terdapat 12 nilai estetika yang terdiri dari 4 data untuk aspek ontologis, ditemukan 4 data untuk aspek imanen dan ditemukan 4 data aspek psikologi. Nyanyian anak yang paling sedikit mengandung nilai estetika yaitu *Teng-teng paku*, yang hanya memiliki aspek psikologis sebanyak 2 data saja.

5. 1. 2 Simpulan Secara Praktis

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang diuraikan pada Bab IV,



maka secara praktis dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) dalam penelitian ini terdapat gambaran persajakan atau rima, kearifan lokal dan nilai estetika dalam nyanyian anak Rokan Hulu Riau yang dapat memberikan manfaat positif bagi pembaca; (2) terdapat analisis bentuk persajakan atau rima, kearifan lokal dan nilai estetika dalam nyanyian anak Rokan Hulu Riau yang dianalisis berdasarkan teori Rahmad Djoko Pradopo untuk persajakan atau rima, kearifan lokal yang dikemukakan oleh Sibarani dan nilai estetika yang dikemukakan oleh Nyoman Kuta Ratna. Persajakan atau rima, kearifan lokal dan nilai estetika yang terdapat dalam nyanyian anak Rokan Hulu setelah dianalisis sesuai dengan keadaan sekarang pada masyarakat Rokan Hulu, seperti persajakan atau rimanya, pengetahuan lokalnya, keterampilan yang dimiliki, sumber dayan lokalnya, proses sosialnya dan yang tak kalah penting budayanya. Begitu pula dengan nilai estetika yang dimilikinya sesuai dengan keindahan onlotogis, imanen dan psikologis yang ada dan masih hidup sampai sekarang di tengah-tengah aktivitas masyarakat Rokan Hulu Riau.

5. 2 Implikasi

Berdasarkan simpulan tersebut, penelitian ini dapat memperkaya hasil penelitian kualitatif di bidang sastra, khususnya yang berhubungan dengan analisis persajakan atau rima, kearifan lokal dan nilai estetika, misalnya nilai budaya dalam nyanyian anak, dan juga relevansinya sebagai materi ajar di sekolah. Selain itu, juga sebagai gambaran kearifan lokal dan nilai estetika yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan di sekolah



dan perlu dipelajari karena banyak mengandung nilai-nilai yang baik, seperti pembentukan karakter pada siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi salah satu pendukung dalam pembelajaran bahasa Indonesia, mengenai materi kebahasaan ataupun sastra. Guru sebagai motivator dan fasilitator dapat mengaplikasikan kepada peserta didik untuk menentukan dan mengetahui kearifan lokal dan nilai estetika.

5. 3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka disampaikan saran-saran sebagai berikut: Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, di antaranya: 1) Masyarakat Rokan Hulu dapat kembali menyanyikan nyanyian-nyanyian anak untuk menidurkan anak, permainan anak sebagai bagian dari sastra lisan di Rokan Hulu. 2) Pihak-pihak yang berwenang, seperti dinas kebudayaan dan pariwisata atau peneliti hendaknya melakukan pendokumentasikan nyanyian anak sebagai bagian dari sastra lisan pada masyarakat kabupaten Rokan Hulu sebagai upaya untuk melestarikan kearifan lokal dan nilai estetika dari nyanyian anak di kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Aderlaepe. 2016. *Nyanyian Rakyat Muna: Struktur, Fungsi, Makna, dan Strategi Revitalisasinya*. Denpasar: Disertasi pada Universitas Udayana Denpasar, dalam <http://www.unud.ac.id/in/tugas-akhir1190171010.html>

Amir, Adriyetti. 2013. *Sastra Lisan Indonesia*. Yogyakarta : Andi

Badrih, Moh. 2018. Sastra Lisan (Kèjhung) Sebagai Transformasi Simbol Pendidikan Berkarakter Budaya Daerah. *Jurnal Humaniora*. Volume 26, halaman 289-303 dalam <http://media.neliti.com/media/publications/11572-ID-transformasi-sastra-lisan-ke-dalam-seni-pertunjukan-di-bali-perspektif-pendidikan.pdf>

Bahardur, Iswadi. 2018. Kearifan Lokal Budaya Minangkabau dalam Seni Pertunjukan Tradisional Randai Local Wisdom Of Minangkabau Culture In Traditional Performing Arts "Randai". *Jentera : Jurnal Kajian Sastra*. Volume 7 Nomor 2, halaman 145-160 dalam <http://ojs.badanbahasa.kemendikbud.go.id/jurnal/index.php/jentera/article/view/932>.

Danandjaya, James. 2015. *Foklor Indonesia*. Jakarta : Pustaka Utama Grafiti.

Emelia, Tengku Winona. 2015. *Model Revitalisasi Kearifan Lokal Dalam Tradisi Lisan Berpantun Masyarakat Melayu Labuhan Batu*. Sumatera Utara. : Disertasi Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam <https://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/19315/1/08107015.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

Endraswara, Suwardi. 2009. *Metodologi Penelitian Foklor, Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta.



- Erni. 2018. *Tunjuk Ajar Melayu dalam Tradisi Lisan Nyanyi Panjang Orang Petalangan Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau*. Pekanbaru : Tesis pada Universitas Islam Riau, dalam <http://repository.unp.ac.id/30583/>
- Fanianie, Zainuddin. 2000. *Telaah Sastra*. Surakarta : Muhammadiyah University Press.
- Fatmahwati.2020. Kearifan Lokal dalam Sastra Lisan *Besesombau* di Tapung".*Jurnal Sawerigading Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan*.Volume 26, Nomor 1, halaman 67-80, dalam <http://sawerigading.kemendikbud.go.id/index.php/sawerigading/article/view/670>.
- Fitriana,Yulita. 2019. Konservasi dan Revitalisasi Onduo di Rokan Hulu Riau, the Conservation and Revitalisation of Onduo in Malay of Rokan Hulu, Riau. *Jurnal Ilmiah Sastra*. Volume 9 Nomor 1, halaman 88-102, dalam <http://jurnalbba.kemendikbud.go.id/index.php/ceudah/article/view/104>.
- Farich, Farichin. 2011. *Rima atau Persajakan dalam Puisi*. dalam <http://www.guru.com/rima-atau-persajakan-dalam-puisi.html>. diunduh 13 September 2011.
- Indriyana dan Handayaningsih. (2015). *Pintar Bahasa Indonesia Super Lengkap*. Jakarta: Indonesia Tera
- Koentjaraningrat.2005. *Pengantar Antropologi Pokok-Pokok Etnografi II*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Osman,Wan Robiah Meor. 2012. Menelusuri Estetika Tradisi Lisan Berladuh Lanang, *Tracing the Aesthetics of Berladuh Lanang Oral Tradition*. *Jurnal issue in language studies*.Volume 1 Nomor 1, halaman 29-33, dalam <http://publiser.unimas.my/ojs/index.php/ILS/article/view/1686>.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2010. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjahmada University



- Prasetya, Joko Tri. 2011. *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Rahman, Elmustian, dkk.. 2004. *Arsip dan Dokumentasi Penyusunan: Direktori Sastra Lisan*. Pekanbaru: Balai Pengkajian dan Pelatihan Dinas Kebudayaan dan Kesenian dan Pariwisata, Provinsi Riau.
- Ratih,Dewi. 2019. Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Tradisi Misalin di Kecamatan Cimaragas Kabupaten Ciamis. *Jurnal Pendidikan dan Sejarah ISTORIA*.Volume 15, No 1.Halaman 45-57, dalam <http://journal.uny.ac.id/index.php/view/24184>.
- Ratna , Nyoman Khuta. 2007. *Estetika Sastra dan Budaya*.Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Santosa,Puji. 2012. Kearifan Budaya dan Fungsi Kemasyarakatan dalam Sastra Lisan Kafoa".*Jurnal Metasastra*. Volume 5 Nomor 1, halaman 67-82, dalam <http://www.semanticscholar.org/paper/Kearifan-Budaya-Dan-Fungsi-Kemasyarakatan-Dalam-and/santosa/b0903b0>.
- Sibarani, Robert. 2014. *Kearifan Lokal, Hakikat, Peran dan Metode Tradisi Lisan*. Asosiasi Tradisi Lisan.
- Silaban, P. Demak Magdalena. 2014. *Tradisi Lisan Nyanyian Rakyat Anak-Anak pada Masyarakat Batak Toba di Kecamatan Lintongnihuta*. Humbang Hasundutan. Tesis pada Universitas Sumatera Utara dalam <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/34191>
- Sudikan, S.Y. 2015. *Metode Penelitian Sastra Lisan*. Lamongan: Pustaka Ilalang Group.
- Sugiono, 2019.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Taum, Yapi Yoseph. 2011. *Studi Sastra Lisan, Sejarah, Teori, Metode dan Pendekatan Disertai Contoh Penerapannya*. Yogyakarta: Lamarera.
- Teeuw. 2013. *Sastra dan Ilmu Sastra*. Bandung : Dunia Pustaka Jaya.



Wellek, Rene dan Austin Warren . 2016. *Teori Kesusastraaran*. Terjemahan Melani Budianta dari *Theory of Literature* (1977). Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Cahyadi dan Korwara. 2016. *Kajian Struktural, Stilistika, dan Etnopedagogi dalam Kumpulan Puisi (Sajak) Periode Tahun 2000-an*. Lokabasa, 5(1), 1-11.

Waridah. (2013). *Istilah dan Ungkapan Kesusastraaran Indonesia*. Bandung: Ruang Kata.

